

DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, K. R., 2009. *Deteksi Birahi pada Ternak Sapi*. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Anderson, L.H., W. R. Burris, J.T. Johns and K.D. Bullock. 2002. *Managing Body Condition to Improve Reproductive Efficiency in Beef Cows*. University Kentucky College of Agriculture.
- Anonim. 2017. *Livestock dan Animal Health Statistics*. 2017. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
- Apriem, F., Ihsan, N., dan Poetro, S. B. 2012. Penampilan Reproduksi sapi Peranakan Onggole Berdasarkan Paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur. *Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang. Vol 26(101-107)*
- Banerjee, S.2004. *Hierarchical Modelling and Analysis for Spatial Data*. Boca Raton:Chapman and Hall/CRC.
- Bamualim, A.M. 2014 *Rekomendasi Teknologi Peternakan dan Veteriner mendukung Program Swasembada Daging Sapi (PSDS)*.. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
- Budiawan, A., Ihsan, M., & Wahjuningsih, S. (2015). Hubungan Body Condition Score Terhadap Service Per Conception dan Calving Interval Sapi Potong Peranakan Ongole di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 16(1), 34–40
- Cole, H. H., Cupps, P. T. 1980. *Reproduction in Domestic Animals*. Ed ke-4.New York; Academic Press.
- Fanani, S., Subagyo , Y.B.P., dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta Vol 2 (21-27)*
- Fauzia, L.W., W. Busono, dan G.Ciptadi. 2015. Performa Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin pada Paritas Berbeda di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *J. Ternak Tropika*.16 (2): 49-54.
- Feliciano, M. C, Luisa M. dan Luis Lopez da Costa. 2003. Luteal Function dan Metabolic Parameters in Relation to Conception in Inseminated Dairy Cattle. *Revista Portuguesa de Cencias Veterinarias* 98 (545) 25-31

- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Cetakan ke-1*. Alfabeta, Bandung.
- Gorski, J., R. E. Erb, dan D. C. Brinkman. 1957. Estrogenic activity in the urine of the non-pregnant dan ovariectomized bovine. *J. Animal Sci.* 16L 698-702.
- Goshu, G., K. Belihu dan A. Berihun. 2007. Effect Of Parity, Season Dan Year on Reproductive Performance Dan Herd Life Of Friesian Cows At Stella Private Dairy Farm, Ethiopia. *Livestock Research for Rural Development*. 19 (7): 190-197.
- Guyton C. Arthur. 1994. *Fisiologi Kedokteran*. Alih bahasa Ken Ariata Tengadi. Edisi 7 Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta.: 627 – 646
- Hadi, U dan N. Ilham. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21 (4):148-157.
- Hadisusanto, B. 2008. Studi Tentang Beberapa Performa Reproduksi pada Berbagai Paritas Induk dalam Formulasi Masa Kosong (Days Open) Sapi Perah Fries Holland. <http://info.peternakan/sistem-pemeliharaan-sapi-potong.html>. (Diakses tanggal 20 Januari 2019).
- Hafez ESE. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7 th Ed. Lea dan Febeger, Philadelphia.
- Haque, M.N., Gofur, MR., Asaduzzamann, K.M., Bhuiyan, M.M.U. 2015. Factors limiting the pregnancy rates in artificially inseminated cows in Bangladesh. *Int J Dairy Sci* 10:278-287
- Hardjoprانjoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Cetakan Pertama Erlangga Universitas Press. Surabaya
- Hastono. 2000. Penyerempakan Birahi Pada Domba Dan Kambing. *Animal Production*. 2(1):1-8.
- Hunter, R.H.F. 1980. *Reproduction Farm of Animals*. English Language Book Society. Burn mall Harlow. Engldan.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika*. 12 (2): 74-81.
- Ismail, M. 2009. *Onset dan Intensitas Estrus Kambing Pada Umur Yang Berbeda*. J. Agrol dan 16(2):180-186.

- Jainudeen, M. R. dan Hafez, E. S. E. 2008. *Cattle Dan Buffalo dalam Reproduction In Farm Animals*. 7 th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryldan. USA.
- Kiracofe G. H., Heersche, G., R. C. DeBenedetti, S. Wen, dan R. M. McKee. 1979. Synchronization of estrus in beef heifers with a norgestomet implant dan prostaglandin F₂. *Theriogenology* 11:197-208.
- Keane MG, Drennan MJ. 1990. Comparison Of Growth Dan Carcas Composition Of Heifers In Three Production Systems Dan Steers Dan Effects Of Implantation With Anabolic Agents. *Irish J Agric Res*; 29:1–13.
- Leksanawati, A.Y., A. Mukhtar., dan M.S.S. Prastowo. 2010. Penampilan Reproduksi Induk Sapi Perah Perpedetan Friesien Holstein di Kelompok Ternak KUD Mojosoong Boyolali. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. *J.Tropica* (2) 65-72
- Ligaryani, E., A. Samik dan N.M.R. Widjaja. 2015. Hubungan Paritas dengan Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Peranakan Frisian Holstein (PFH) di Koperasi Agroniaga (KAN) Jabung Malang. *OVOZOA*. 4(2): 147-152.
- Luthfi M. Anggraeny Y. N. dan Purwanto. 2011. *Perbedaan Performa Reproduksi Sapi PO dan Brahman Cross di Berbagai Lokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur*. Loka Penelitian Sapi Potong. Grati Pasuruan
- Mahdiyah, D., D. Rahmawati dan A. Lestari. 2013. Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus di Raung Bersalin RSUD. Dr.. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 4(2): 68-74.
- Maiyontoni, M., S. Suwardi., dan M.S. Jaswandi. 2012. Analisis Efisiensi Reproduksi Sapi Brahman Cross PT. LBS (Lembu Betina Subur) Kota Sawahlunto. *Tesis*. Universitas Andalas. Padang.
- McDonald, L. E., S. H. McNutt, dan R. E Nicholas. 1953. On the essentiality of the bovine corpus luteum of pregnancy. *Am. J. Vet. Res.* 14: 539-541.
- McDonald. 1975. *Veterinary Endocrinology dan Reproduction*. Second Edition. Lea & Febiger. Philadelphia
- Meikle, A., M. Kulcsar, Y. Chilliard, H. Febel, C. Delavaud, D. Cavestany dan P. Chilbroste. 2004. Effects Of Parity Dan Body Condition At Parturition On Reproduction Endocrine Dan Reproductive Parameters Of The Cow. *Research* 127: 727-737.

- Miah, A.G., Salma, U., Hossain, M.M. 2004 Factors influencing conception rate of local and crossbred cows in Bangladesh. *Intern J of Agrix & Biology* 5: 797-801
- Nebel, R.L. 2002. What should your AI Conception Rate be?. *Extension Dairy Scientist, Reproductive Management*. Virginia State University. <http://jds.fass.org/cgi/reprint/87/11/3665>
- Nugraha, M.F.F. 2015. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Akseptor IB di Wilayah Kerja KPSP Setia Kawan, Nongkojajar, Pasuruan. *OVOZOA Journal of Airlangga*. 6(2): 142-146.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. *Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole Dan Peranakan Limousin Di Kabupaten Malang*. J. Ternak Tropika. 12(1):76-81.
- Partodihardjo S. 1982. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Jakarta: Penerbit Mutiara.
- Peters, A. R. dan P. J. H. Ball. 1995. *Reproduction in Cattle*. 2nd edn. Black Well Science Ltd, Australia
- Pradhan, R. 2008. Reproductive Disorders in Cattle Due to Nutritional Status. *Journal of International Development and Cooperation*. 14 (2): 45-66.
- Prasetyo, A,. 2009. *Status Fertilitas Induk Sapi Persilangan Limousin Pada Berbagai Paritas* . Brawijaya Press. Malang.
- Puslitbangnak. 2000. *Proposal Inti Program Pengkajian Sistem Usahatani Tanaman-Hewan*. Puslitbangnak. Bogor. (Diakses tanggal 20 Januari 2019).
- Rosikh, A., H. A. Aria dan M. Qomaruddin. 2015. Analisis Perbandingan Angka Calvingrate Sapi Potong Antara Kawin Alami Dengan Inseminasi Buatan Di Kecamatan Kabupaten Dukun Gresik. *J. Ternak Tropika*. 6 (1): 13-17.
- Saili, T., A. Bain, AS. Aku, M. Rusdin dan R. Aka. 2011. Sinkronisasi Estrus Melalui Manipulasi Hormon Agen Luteolitik Untuk Meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Bali dan Peranakan Ongole di Sulawesi Tenggara. *Agriplus*, 21(1):50-54.
- Salisbury, G.W dan Vandenmark, N.L. 1963. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta (Diterjemahkan oleh R Djanuar).

- Sari, E. C., Hartono, M., dan Suharyati, S. 2016. Faktor-faktor yang Memengaruhi *Service Per Conception* Sapi Perah Pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 4(4): 313-318, November 2016
- Sasongko D, S., C. Anwar dan S. Utama. 2013. Conception Rate, Services Perconception dan Calving Rate Setelah Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong Di Kabupaten Tulungagung periode Januari Desember 2010. *J. Veterinaria Medika*. 6 (1):45-50.
- Sitorus, P. dan M. E, Siregar. 1978. Masalah Gangguan Reproduksi dan Cara Penanggulangan Pada Ternak Sapi Di Indonesia Yang Disebabkan Oleh Pengaruh Lingkungan. *Jurnal Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor* 7(2):78-81
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas Dan Deposisi Semen yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. *J. Ternak Tropika* Vol. 12, (2): 15-24.
- Toelihere, M.R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M.R. 1985. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1994. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Udin, Z., Rahim, F., Hendri dan Yellita Y. 2016. Waktu dan Kemerahan Vulva Saat Inseminasi Buatan Merupakan Faktor Penentu Angka Kebuntingan Sapi di Sumatera Barat. *Jurnal Veteriner* Vol. 17 (4): 501-509
- Wahyudi, L., Susilawati, T. Dan Wahyuningsih, S. 2013. Tampilan produksi sapi perah pada berbagai paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 13-22.
- Wardhani, E.K., M.N. Ihsan dan N. Isnaini. 2015. Evaluasi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Paritas di Kud Tani Makmur Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*
- Yusran, M. A., L. Affdanhy dan Suyamto. 1994. Pengkajian Keragaan, Permasalahan dan alternatif solusi program IB sapi potong di Jawa Timur. dalam: *Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001. Puslitbang. Peternakan, Bogor: 155-167.*